

KRITERIA KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN

**Studi Analisis Komparatif Kisah Nabi Musa dalam Tafsir Al-Azhar Karya
Buya Hamka W. 1981 M dan Al-Manar karya Mohammad Abduh W. 1905 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Ahmad Musoffan

NIM. 2021.09.0006

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI KULLIYATUL QUR'AN AL-HIKAM DEPOK
JAWA BARAT
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

KRITERIA KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN

Studi Analisis Komparatif Kisah Nabi Musa dalam Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka W. 1981 M dan Al-Manār karya Mohammad Abduh W. 1905 M

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Musoffan
NIM. 2021.09.0006

Telah Disetujui:

Tanggal: 06 Juni 2025

Oleh:

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Musoffan

NIM. 2021.09.0006

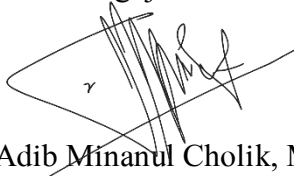
Diajukan Kepada:

Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tanggal: 19-07-2025

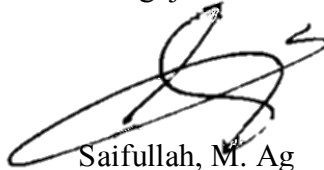
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Penguji Pertama



Adib Minanul Cholik, M. A

Penguji Kedua



Saifullah, M. Ag

Pembimbing Pertama



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

Pembimbing Kedua



Mahmud Najahul Ulum, M. Ag

Mengetahui,

Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I
SKQ Al-Hikam Depok



Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Bismillāhirrahmānirrahīm.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Musoffan
NIRM : 2021.09.0006
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsīr
Alamat : Jl. H. Amat No. 21 RW 01 RT 07 Kukusan Beji
Depok Jawa Barat 16425

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil *plagiasi* (jiplakan) atas karya orang lain.
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Depok, 6 Juni 2025

Peneliti,



Ahmad Musoffan

ABSTRAK

Skripsi ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan Nabi Musa a.s. dalam Al-Qur'an, sebagaimana dikisahkan dalam Surah Al-A'rāf ayat 103–141, menawarkan nilai-nilai universal yang relevan dengan konteks kepemimpinan modern. Kriteria utama yang ditemukan meliputi Keberanian, Ketegeuhan hidup, Kepedulian terhadap Masyarakat, sabar, Keseimbangan Dimensi spritual dan Sosial. Nabi Musa juga digambarkan sebagai pemimpin yang mampu menghadapi tantangan dengan bijaksana dan mengedepankan kepentingan umatnya, menjadikannya teladan bagi pemimpin masa kini.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka dan *Tafsir Al-Manār* karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha memberikan penekanan berbeda dalam menafsirkan kisah Nabi Musa. Hamka lebih menitikberatkan pada aspek moral dan spiritual, sementara Abduh dan Ridha menekankan dimensi sosial-politik dan rasionalitas. Kedua tafsir sepakat bahwa kepemimpinan Nabi Musa mencerminkan prinsip-prinsip ketauhidan, keadilan, dan pembebasan, tetapi dengan pendekatan yang berbeda dalam mengaitkannya dengan konteks kekinian.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Karya-karya sebelumnya yang dilakukan oleh Ilyas Ismail & Ambo Tang (2021) melalui artikel "*Karakteristik Kepemimpinan Nabi Musa dalam Al-Qur'an*", yang sama-sama menekankan bahwa kepemimpinan Nabi Musa mencakup keteguhan, optimisme/keberanian, kepedulian sosial, kecerdasan spiritual intelektual, serta komunikasi visioner, Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatan komparatif antara *Tafsir Al-Azhar* dan *Tafsir Al-Manar*, yang menunjukkan bahwa Buya Hamka lebih menekankan dimensi moral-spiritual, sementara Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha (dalam Al-Manar) lebih menyoroti aspek sosial-politik dan rasionalitas dalam kepemimpinan Nabi Musa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) dan analisis komparatif (*muqarānah*). Data dikumpulkan dari sumber primer (Tafsir Al-Azhar dan Al-Manar) serta sumber sekunder seperti buku, artikel, dan jurnal. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penafsiran serta relevansinya dengan konteks kekinian.

Kata kunci: *Kepemimpinan, Nabi Musa, Tafsir Al-Qur'an.*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penelitian Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U987, tanggal 22 Januari 1988 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Ḍammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ - *qāla* يَقُولُ - *yaqūlu* قِيلَ - *qīla*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah. transliterasinya adalah (t).

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh طلحة - *ṭalḥah*

3. Kalau pada kata yang terahir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh روضة الجنة - *rawdāh al-jannah*

E. Syaddah/Tasdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasinya ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh رَبَّنَا - *rabbāna*

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال" dalam transliterasi ini kata sandang tersebut ditampakkan jika diikuti oleh huruf qamariyyah. Sedangkan jika diikuti huruf syamsiyyah maka "ال" berubah sesuai huruf syamsiyah tersebut

Contoh "ال" qamariyah البديع - *al-badī'u*

Contoh "ال" syamsiah الرجل - *ar-rajulu*

G. Hamzah

Dinyatakan di depan hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

H. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh: *وما محمد الا رسول* : *Wa ma Muhammadun illa rasul*

I. Penelitian kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf di tulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang Penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini Penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Pengecualian:

Sistem transliterasi ini tidak Peneliti berlakukan pada:

1. Kosa kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, seperti Al-Qur'an dan lain sebagainya.
2. Judul buku atau nama pengarang yang menggunakan kata Arab tetapi sudah dilatinkan oleh penerbit.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab tetapi berasal dari Indonesia.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadiran Allāh swt. yang dengan segala nikmat dan karunia nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada sosok *rahmatan lil'Alamīn*, manusia paling sempurna yang menyampaikan ajaran Islam, cahaya diatas cahaya, nabi Muhammad saw. Diiringi pula oleh doa untuk keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga hari dimana taubat seseorang tidak lagi diterima.

Melalui upaya dan usaha yang melelahkan, akhirnya dengan limpahan anugerah-Nya lah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Dengan karunia tersebut, berbagai kesulitan, cobaan dan hambatan yang menghampiri saat proses penyelesaian karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selain rahmat-Nya, tentu saja dalam Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Bahkan, ketika Peneliti telah menyelesaikan “tinta” terakhir dari lembaran-lembaran ini pun, boleh jadi rasa terima kasih itu tak juga kunjung terucapkan. Namun meskipun

demikian, secara khusus Peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. (HC) KH. Ahmad Hasyim Muzadi (alm), selaku pendiri Pondok Pesantren Al-Hikam Depok Jawa Barat, dan tokoh yang menjadi sebab studi ini terealisasi, beliau sangat menginspirasi meski Peneliti tidak sempat bersua. Semoga beliau kelak mengakui Peneliti sebagai santri dan muridnya. *Amīn*.
2. Bapak Prof. H. Arif Zamhari, Ph. D dan Bapak KH. Yusron al-Shidqi, Lc. MA. Selaku Ketua Yayasan dan pengasuh pesantren Mahasiswa Al-Hikam Depok yang selalu tanpa pamrih memperhatikan seluruh mahasiswa sekaligus santrinya termasuk Peneliti.
3. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., selaku Ketua STKQ Al-Hikam Depok yang selalu dengan motivasi dan wejangannya menjadikan pribadi lebih baik.
4. Bapak Dr. Subur Wijaya, M. Pd. I., dan Bapak Mahmud Najahul Ulum, M. Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan Peneliti agar karya skripsi ini berjalan sesuai rencana dan terselesaikan dengan baik. Dengan arahan dan masukannya menjadikan pribadi lebih baik.
5. Seluruh Dosen STKQ Al-Hikam Depok yang telah Peneliti ambil ilmu manfaatnya sejak awal hingga perjalanan akhir studi S1 Peneliti disekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an tercinta ini.
6. Kedua orang tua Peneliti, Bapak Suradi dan Rohemah yang menjadi sebab Peneliti hadir di dunia fana ini dan selalu merawat Peneliti dengan baik sejak kecil dulu serta selalu mengingatkan dan mendo'akan Peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup mereka. Keluarga besar Peneliti, 4 saudara kandung (Hanif Rizal, Soviatun Aini, Lailatul Mustaghfirah, Abdullah Khoirul Azam.) dan seluruh keluarga dekat Peneliti.
7. Teman-teman angkatan XI Sekolah Tinggi Kulliyatul Qur'an Al-Hikam Depok Jawa Barat, selaku teman seperjuangan dan telah memberikan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
8. Segenap teman-teman Mahasantri STKQ Al-Hikam Depok yang pada masa Penelitian skripsi ini tak pernah lelah memberikan motivasi ucapan semangat dan memberi andil berupa masukan, diskusi ringan atau sekedar selipan *jokes* ringan sebagai pelipur penat di tengah proses pengerjaan karya ini.
9. Seluruh senior maupun kawan-kawan Peneliti di luar STKQ Al-Hikam yang ikut memberikan support baik berupa arahan, motivasi atau bahkan doa-doa baik yang terselip demi kemudahan dan kebaikan karya yang jauh dari kata sempurna ini.

Semoga Allāh SWT selalu memberikan balasan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan mohon maaf yang sebesar-besarnya tidak bisa memberikan imbalan, mungkin hanya do'a yang bisa kami lantunkan untuk panjenengan semua. Demikian skripsi ini dibuat. Selanjutnya Peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk itu saran serta kritik dibutuhkan guna melengkapi kekurangan-kekurangan tersebut. Terima kasih.

Depok, 6 Juni 2025
Peneliti,

Ahmad Musoffan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kajian Pustaka.....	9
H. Metodologi Penelitian.....	13

I. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Diskursus Kepemimpinan	19
1. Sejarah Kepemimpinan	19
2. Pengertian Kepemimpinan	20
3. Teori Kepemimpinan.....	23
B. Tipologi Kepemimpinan	26
1. Tipe-tipe Kepemimpinan.....	26
2. Tipe-tipe Kepemimpinan dalam Islam	30
3. Gaya-gaya kepemimpinan	33
C. Istilah Kepemimpinan dalam Al-Qur'an	34
1. <i>Khalifah</i>	34
2. Imam dan <i>Imamah</i>	35
3. <i>Ulil Amri</i>	37
4. <i>Sulṭan</i>	38
5. <i>Auliyā'</i>	39
D. Pimimpin dalam Kepemimpinan Islam	41
1. Pemimpin dalam Islam.....	41
2. Tugas dan Kewajiban Pemimpin.....	45
3. Syarat-syarat Pemimpin	47
4. Kompetensi Pemimpin Berdasarkan Kepemimpinan Para Nabi	50
BAB III BIOGRAFI PROFIL TAFSIR AL- MANĀR & TAFSIR	
AL- AZHĀR	55
A. Profil Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha serta Deskripsi Kitab Tafsir Al-Manār	55
1. Biografi Muhammad Abduh	55
2. Profil Mohammad Rasyid Ridha	61
3. Contoh Penafsiran Tafsir al-Manār.....	66
B. Profil Buya Hamka dan Deskripsi Kitab Tafsir Al-Azhār	68
1. Profil Buya Hamka	68
2. Potret Kitab Tafsir Al-Azhār	81
3. Contoh Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar.....	85
BAB IV ANALISIS KRITERIA KEPEMIMPINAN NABI MUSA	92
A. Kronologi Kisah Nabi Musa dalam Surah Al-A'raf Ayat 103-141 ..	92
1. Pengutusan Nabi Musa sebagai Pemimpin Kenabian (QS al-A'raf: 103)	93

2. Dakwah di Hadapan Fir‘aun: Keberanian dan Ketegasan (QS al-A'raf: 104–105).....	93
3. Mukjizat dan Tuduhan Sihir: Pengujian Legitimasi (QS al-A'raf: 106–112).....	93
4. Pertarungan Kebenaran dan Kepalsuan: Kemenangan Ruhani (QS al-A'raf: 113–118).....	93
5. Ancaman dan Keteguhan Iman Para Pengikut (QS al-A'raf: 119–126).....	94
6. Kesabaran di Tengah Penindasan: Pembinaan Umat (QS al-A'raf: 127–129).....	94
7. Azab terhadap Fir‘aun dan Keteguhan Musa (QS al-A'raf: 130–135).....	94
8. Pembebasan dan Karamah Laut Terbelah (QS al-A'raf: 136–137).....	94
9. Ujian Tauhid: Penolakan terhadap Syirik (QS al-A'raf: 138–140).....	94
10. Refleksi Sejarah: Pendidikan Kepemimpinan Profetik (QS al-A'raf: 141)	95
B. Analisis Penafsiran QS. al-A’rāf [7: 103-141]	95
1. Deskripsi Penafsiran	101
2. Analisis Kriteria Kepemimpinan dalam Tafsir	118
BAB V PENUTUP	123
A. Kesimpulan	123
B. Saran	123
DAFTAR PUSTAKA	125

DAFTAR TABEL

1. Perbandingan Kedua Mufassir	90
2. Komparasi penafsiran kedua mufassir	110